

Analisis pelaksanaan pembelajaran matematika kelas iv di mi nu hidayatul mubtadiin

Nurullaika¹, Nabila Rahmah²

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Uin Maulana Maik Ibrahim Malang
e-mail: nurullaika507@gmail.com, nabilarahmaagustus@gmail.com

Kata Kunci:

Analisis, Pelaksanaan
Pembelajaran, Matematika.
Siswa, MI NU Hidayatul
Mubtadiin

Keywords:

Analysis, Implementation of
learning, Mathematics.
Students, MI NU Hidayatul
Mubtadiin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika dikelas IV MI NU Hidayatul Mubtadi'in. Penelitian ini mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas 4 MI NU Hidayatul Mubtadiin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, metode yang fokus terhadap permasalahan yang berdasarkan fakta yang dilakukan secara langsung, pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi secara alami. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dikelas IV sudah berjalan dengan baik

dan sesuai dengan Langkah-langkah umum pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dan acuan untuk guru dan pihak sekolah dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran kedepannya.

ABSTRACT

This research aims to know in depth about the implementation of mathematics learning in class IV MI NU Hidayatul Mubtadi'in. Research This study describes the process of implementing mathematics learning in grade 4 MI NU Hidayatul Mubtadiin. The method used The method used in this research is a qualitative descriptive method, a method that focuses on the method that focuses on problems based on facts that are carried out directly, a research approach used to describe and understand the process of implementing mathematics learning in class 4 directly, a research approach used to describe and understand naturally occurring phenomena. phenomena that occur naturally. The results of this study reveal that the process of implementing learning in class IV has gone well and is in accordance with the general steps of learning. in accordance with the general steps of learning. The results of The results of this study can be used as data and reference for teachers and schools in the learning implementation process. school in the process of implementing learning. Researchers hope that this research can be an evaluation for teachers in the process of implementing learning in the future.

Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran yang membahas tentang topik-topik bilangan, rumus, angka, simbol, dan perhitungan sebagai sarana untuk pengembangan kemampuan berfikir seseorang. Matematika ini merupakan pelajaran yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti ketika belanja dipasar kita menggunakan matematika untuk menghitung total belanjaan, ketika memasak kita mengukur bahan-bahan dan memperhitungkan proporsi yang tepat, ketika mengatur waktu misalnya dalam menghitung waktu tempuh perjalanan pergi kesekolah, dan lain sebagainya. Namun matematika sendiri kerap kali tidak disukai oleh siswa karena bagi mereka



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

matematika itu pelajaran yang sulit dan memusingkan karena banyak rumusa yang harus dipelajari, banyak angka yang harus dihitung dan lain sebagainya. Terkadang guru juga yang menjadi penyebab mereka malas belajar matematika karena pelajaran yang disampaikan terlalu monoton. Karna faktor inilah yang menjadikan sedikitnya minat siswa untuk belajar matematika (Nisa et al., 2023) Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran diperlukannya minat belajar itu sendiri pada siswa, karena jika tidak ada minat untuk belajar maka pelajaran yang disampaikan akan diabaikan oleh siswa. Lalu bagaimana memunculkan minat belajar itu sendiri pada siswa. Yang harus kita laukan adalah merubah mindset mereka tentang pelajaran matematik yang sulit menjadi pelajaran matematika yang seru dan menyenangkan.

oleh karena itu kita sebagai guru harus menciptakan pemebelajaran yang menyenangkan dan juga menumbuhkan motivasi belajar untuk siswa. Kita bisa merubah mindset mereka tentang matematika itu merupakan pelajaran yang sulit menjadi matematika itu pelajaran yang menyenangkan, guru bisa menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan misalnya menggunakan media pembelajaran atau permainan didalam kelas, menunjukkan kepada siswa bahwa matematika itu relevansi dalam kehidupan nyata seperti dalam berbelanja kita menggunakan matematika, dalam bermain games, memasak dan lain sebagainya, menciptakan rumus – rumus matematika yang simple dan mudah dipelajari, mengapresiasi setiap usaha dan kerja mereka, menjalin komunikasi dua arah terhadap siswa dan juga menjadi guru matematika yang asik dan menyenangkan pasti akan disukai banyak siswa. Guru juga memiliki peran sebagai sarana transfer ilmu bagi pesertadidiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga menentuka berhasil atau tidaknya pesertadidik dalam pembelajaran (Farhana et al., 2022)

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa sulit untuk fokus disekelas seperti motivasi belajar yang rendah, lingkungan yang bising, tidak nyaman, atau penuh gangguan dapat menghambat proses belajar, kesulitan akademik seperti ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran, mereka mungkin merasa frustrasi dan kehilangan minat, kurangnya pemahaman pada siswa dalam memahami konsep-konsep matematika, biasanya mereka lebih banyak menghafal dari pada memahami. ketika didalam kelas siswa masih kurang fokus dalam belajar maka kita sebagi guru harus menciptakan kelas yang kondusif. Agar siswa bisa fokus dalam belajar, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan, baik oleh guru maupun siswa sendiri. Adapun beberapa tips yang bisa membantu meningkatkan fokus dalam belajar seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif ketika ada siswa yang rame maka nanti dia akan maju kedepan untuk mengerjakan soal, menerapkan metode belajar yang aktif, aktif dalam belajar mengunakan metode belajar seperti diskusi kelompok, tanya jawab, atau mengajar kembali materi kepada orang lain, menggunakan variasi metode seperti membaca, menulis, menonton video edukatif, atau praktik langsung, memberikan erikan hadiah kepada siswa setelah mencapai tujuan belajar tertentu (Wulandari & Yuliandari, 2023)

Menurut Prihandoko (2006:21) adapapun tujuan dari pembelajaran matematika yaitu untuk melatih serta menumbuhkan berfikir sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri dalam menyelesaikan

masalah. Beliau berpendapat bahwa tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah memberikan bekal yang cukup bagi siswa untuk menghadapi materi-materi matematika pada tingkat pendidikan lanjutan. Agar tujuan pembelajaran matematika ini tercapai maka salah satunya adalah kemampuan guru memilih model dan media yang sesuai dengan materi yang di ajarkan dan juga guru perlu memahami karakteristik dalam pembelajaran matematika itu sendiri, supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik (Yuliandari, 2017)

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mempunyai kesiapan yang matang sebelum mengajar. Hal yang perlu disiapkan adalah bahan ajar yang sesuai dengan RPP, mempersiapkan pertanyaan pemantik bagi siswa, memahami keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan yang ada pada siswa, dan mempelajari pengetahuan awal siswa (Nursobah, 2019). Kemudian dalam proses pembelajaran guru perlu mengajak siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Setelah itu guru perlu memberikan evaluasi pembelajaran bagi siswa dan jika perlu guru dapat memberikan pekerjaan rumah untuk siswa. Guru juga perlu terus meningkatkan keterampilan dan juga kemampuan dalam mengajar, karena nantinya akan dapat memunculkan alternatif pembelajaran yang baru (Anwar, 2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV MI NU Hidayatul Muhtadiin. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data akademis dan bahan evaluasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran di MI NU Hidayatul Muhtadiin khususnya pada mata pelajaran Matematika.

Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Kelas IV MI NU Hidayatul Muhtadiin

Penelitian ini mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas 4 MI NU Hidayatul Muhtadiin. Untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika peneliti secara langsung mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Berikut ini adalah Langkah-langkah umum yang peneliti peroleh dari proses pelaksanaan pembelajaran matematika kelas IV MI NU Hidayatul Muhtadiin :

Kegiatan Pendahuluan

Langkah paling awal yang dilakukan tentu saja pendahuluan. Pada kegiatan ini guru mengawali pertemuan dengan memberi salam kemudian menyapa peserta didik serta menanyakan kabar. Langkah ini adalah Langkah umum yang guru biasa lakukan sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan peserta didik yang belum berada ditempat duduknya untuk menempati tempat duduknya masing-masing agar proses pembelajaran berjalan maksimal. Guru mengajak peserta didik untuk menyemarakkan jargon seperti biasanya dan menyanyikan lagu “Matematika itu menyenangkan”. Setelah itu, guru selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu yakni terkait materi ciri-ciri bangun datar.

Kegiatan awal dalam proses pembelajaran sangat penting untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar peserta didik. Termasuk di dalamnya mengkondisikan peserta didik di awal pembelajaran, seperti mengatur tempat duduk peserta didik, dimana hal tersebut juga nantinya sangat berpengaruh terhadap kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Dengan kondisi yang nyaman dalam proses pembelajaran, maka akan menciptakan kefokuskan terhadap apa yang akan atau sedang dipelajari. Dalam kegiatan awal, sebelum masuk ke pemaparan materi guru terlebih dahulu me-review materi pada pertemuan sebelumnya, secara singkat dengan tanya jawab atau quiz. Umumnya, guru me-review materi ketika materi selanjutnya berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti

Langkah selanjutnya setelah pendahuluan adalah beralih pada kegiatan inti yakni pemaparan materi pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan pada hari sabtu tanggal 4 mei 2024. Pada hari tersebut guru menjelaskan mengenai materi ciri-ciri bangun datar. Pembahasan ini masih merupakan pembahasan awal terkait dengan materi bangun datar, belum sampai pada bagian menghitung luas dan keliling bangun datar. Proses penjelasan materi yang dilakukan oleh guru berlangsung sekitar 30 menit. Pada proses ini guru memaparkan materi menggunakan proyektor dengan menampilkan gambar bangun datar yang dibahas pada papan tulis. dari pantulan gambar melalui proyektor guru menguraikan penjelasan mengenai ciri-ciri bangun datar.



Gambar 1. Pelaksanaan pembelajaran matematika

Pada pembelajaran ini guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif learning. Media yang digunakan guru yakni video pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan tentunya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kesesuaian fasilitas sekolah. Media pembelajaran adalah aspek penting yang harus ada dalam proses pembelajaran, untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Media yang digunakan tidak harus berbasis IT namun media sederhana pun masih bisa digunakan, karena yang terpenting adalah media tersebut dapat memudahkan peserta

didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hasan et al., 2021). Hadirnya media pembelajaran menumbuhkan semangat belajar peserta didik karena peserta didik tidak hanya mendengar ceramah/penjelasan dari guru saja. Dengan demikian, media sangat berpengaruh pada pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari.

Selanjutnya, setelah pemaparan materi yang dilakukan oleh guru. Pada proses pembelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai alat ukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipaparkan. Peserta didik mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dengan tetap dipantau oleh guru. Guru memberikan arahan kepadapeserta didik yang merasa kesulitan dalam mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Dalam proses ini dapat membangkitkan semangat belajar dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran ini, berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari proses pengamatan dan wawancara kepada guru bahwa pada materi ini terdapat beberapa kesulitan, yakni kesulitan guru untuk memahami/memberi pemahaman pada peserta didik terhadap materi, karena bangun datar ada banyak yakni, ada 8 macam, dan masing-masing dari bangun datar tersebut minimal memiliki 4 ciri-ciri. Hal tersebut masih sulit untuk dibedakan oleh peserta didik, kesulitannya pada membedakan ciri bangun datar 1 dengan lainnya yang agak mirip, seperti persegi dan belah ketupat, jajar genjang dengan trapesium.

Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru menyimpulkan pembelajaran dan me-refleksi/memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru menyemarakkan jargon untuk mengecek semangat peserta didik sampai akhir pembelajaran. Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya. Kemudian, guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan doa, kemudian dilanjutkan dengan salam.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV MI NU Hidayatul Mubtadiin sudah berjalan dengan baik dan semestinya. Dalam proses pembelajaran matematika guru menggunakan langkah-langkah umum dalam proses pembelajaran seperti pada RPP/Modul Ajar yakni terdiri dari kegiatan pendahuluan, pada kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembuka sebelum masuk pada proses pembelajaran, segala jenis persiapan sebelum mengajar seperti mengkondisikan siswa agar kondusif, mengecek kehadiran siswa, membangkitkan semangat belajar siswa tentunya dilakukan pada kegiatan pendahuluan. Kemudian, pada kegiatan inti berisi tentang pemaparan materi pembelajaran. Dan yang terakhir pada bagian penutup berisikan kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. *Kedua*, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika. Pada umumnya pasti banyak sekali kendala yang terjadi, namun khususnya pada materi ini kendala yang dialami guru adalah sulitnya

memahami siswa mengenai ciri-ciri bangun datar karena banyak dan ciri-cirinya antara bangun datar yang satu dengan lainnya hampir mirip.

Dalam proses penyampaian materi guru dapat menggunakan media atau objek nyata, misalnya membawa benda sehari-hari yang berbentuk bangun datar seperti buku, papan tulis dll, untuk menjelaskan ciri-ciri bangun datar. Selain itu, guru dapat mendesain pembelajaran dengan model project based learning, contohnya peserta didik dapat membuat poster sederhana yang menggambarkan berbagai bangun datar, poster tersebut kemudian dilengkapi dengan ciri-ciri dari setiap bangun datar. Peneliti berharap media dan model pembelajaran yang peneliti sarankan dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi kendala-kendala yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran ini. Peneliti berharap kendala-kendala tersebut dapat menjadi evaluasi bagi guru kedepannya dan dapat mengeksplor strategi pembelajaran lain yang dapat membantu peserta didik agar dapat memahami materi dengan baik dan mudah

Daftar Pustaka

- Afidatuzzaro, N., Nirmala, H. L., Fa'ani, A. M., & Putri, I. S. (2024). Development of android-based mathematics learning media assisted by Ispring Suite 9 and powerpoint to improve problem solving ability (Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis android berbantuan Ispring Suite 9 dan powerpoint untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah). *Math Educa Journal*, 8(2), 189-214. <http://repository.uin-malang.ac.id/21718/>
- Anwar, Z. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan UNY*, 5(2), 124-669. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/4747/4106>
- Farhana, S., Aam Amaliyah, Agustini Safitri, & Rika Anggraeni. (2022). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran media manipulatif matematika di sekolah dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 507-511. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.171>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Huda, N., Afidatuzzaro, N., Sujarwo, I., & Sari, S. U. R. (2024). Efektivitas Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2), 434-443. <http://repository.uin-malang.ac.id/20922/>
- Nisa, Y. K., Riswari, L. A., & Setiadi, G. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1685-1693. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5486>
- Nursobah, A. (2019). Perencanaan Pembelajaran MI/SD. In *Pamekasan*.
- Wulandari, A., & Yuliandari, R. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Lingkaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Sekolah Dasar. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 3(1), 13-25. <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i1.158>
- Yuliandari, R. N. (2017). Pembelajaran Matematika Sebagai Media Pendidikan Karakter. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 10(1), 35-46. <https://doi.org/10.18860/madrasah.v10i1.5095>